

PENERAPAN PEMBELAJARAN LITERASI DI KELAS DAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN POLIS (POHON LITERASI) PADA SISWA KELAS 1 SD KARTIKA XIII-1 AMBON

Henderina Gres Kudubun

Universitas Pattimura

Email korespondensi: kudubunhenderinagres@gmail.com

Abstrak

Artikel ini menjelaskan tentang bagaimana tentang program KKN Tematik yang merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus. Saya menjadi salah satu mahasiswa KKN Tematik yang berlokasi di SD Kartika XIII-1 Ambon Kelurahan Waihaong, Kecamatan Nusaniwe, Kampus memfokuskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik kami pada masalah pentingnya pembelajaran Literasi bagi siswa/i di sekolah dan pemanfaatan media belajar di kelas. Literasi bagi siswa/i menjadi poin penting, juga meningkatkan kesadaran pihak sekolah dan Guru akan pentingnya kontrol kepada siswa/i dalam pembelajaran dikelas mengunakan media belajar. Dengan penerapan literasi di kelas dan pemanfaatan media belajar diharapkan siswa/i dapat tumbuh menjadi generasi yang dapat berpikir kritis. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, hasil penelitian dan wawancara serta observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa peran mahasiswa KKN Tematik di SD Kartika XIII-1 Ambon dalam pembelajaran Literasi di kelas dan pemanfaatan media belajar kepada siswa/i dan juga meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya kontrol kepada anak dalam proses belajar di rumah, sangat bermanfaat pada peningkatan sumber daya dan potensi siswa/i di sekolah.

Kata kunci: pembelajaran literasi, media pembelajaran, guru

Abstract

This article describes the Thematic KKN program which is a form of activity that provides learning experiences for students to live in the midst of society outside the campus. I became one of the students of the Thematic KKN located at SD Kartika XIII-1 Ambon, Waihaong Village, Nusaniwe District. The University focused our Thematic KKN on the importance of literacy learning for students in schools and the use of learning media in the classroom. Literacy for students is an important point, besides that it is important for schools and teachers to raise awareness of the importance of control to students in class learning using learning media. By implementing literacy in the classroom and utilizing learning media, it is hoped that students can grow into a generation that can think critically. Using a qualitative approach with a case study type of research, the results of research and interviews and observations conducted show that the role of Thematic KKN students at SD Kartika XIII-1 Ambon in learning Literacy in the classroom and utilizing learning media to students and also increasing parents' awareness of the importance of control to children in the learning process at home, shows that it is very beneficial in increasing the resources and potential of students at school.

Keywords: literacy learning, learning media, teachers

1. PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat. KKN merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebagai salah satu syarat utama kelulusan dalam mencapai predikat sarjana atau diploma, oleh karena itu mahasiswa harus siap beradaptasi dengan masyarakat untuk melakukan pelayanan langsung dalam menerapkan program yang sudah di rancang. Namun Kuliah Kerja Nyata Tematik ini bersifat Individu yang diikuti kali ini sesuai dengan sasarannya yaitu ke sekolah.

Adanya program KKN Tematik ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa dan

bekerja sama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan melalui keterlibatan mahasiswa. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan pengetahuan pada mahasiswa untuk mendapatkan nilai tambah dan sebagai sarana penambah wawasan serta pengalaman yang dapat memicu pengetahuan yang lebih luas bagi mahasiswa. Dalam Program KKN Tematik ini saya melaksanakannya di SD Kartika XIII-1 Ambon, Kelurahan Waihaong, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon.

Kuliah kerja nyata (KKN) Tematik Mahasiswa Universitas Pattimura mempunyai 3 sasaran utama yaitu, pertama kepada Sekolah ; 1) Memberikan bantuan atau solusi untuk permasalahan yang sedang dihadapi 2) Memberikan kesadaran akan pentingnya pembelajaran literasi dan pemanfaatan media belajar dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kedua, kepada mahasiswa ; 1) Memberikan pengalaman untuk terjun langsung ke sekolah, 2) Menjalin kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan. Ketiga, kepada lembaga kampus Universitas Pattimura ; 1) Memanfaatkan program KKN sebagai sarana belajar praktis yang efektif dan efisien, 2) Menjadikan program KKN sebagai sarana memperkenalkan kampus.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Program Kerja, Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu:

a. Observasi Awal

Pelaksanaan observasi awal dilakukan selama dua hari, yakni dimulai sejak 1 Mei sampai 2 Mei tahun 2023. Observasi awal dilakukan dengan memulai pengamatan langsung, wawancara dan diskusi. Pengamatan dilakukan dengan melihat kondisi ruang kelas dan lingkungan sekolah, pengamatan yang dilakukan ialah pengamatan tertinjau dimana yang diamati apa saja kendala atau hambatan dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Kemudian melakukan wawancara bersama dengan kepala sekolah dan dewan guru, hal ini bertujuan untuk mencari tahu mengenai kendala apa saja yang dialami oleh pihak sekolah, baik itu siswa maupun guru. Diskusi dengan kepala sekolah dan dewan guru mengenai jadwal, proses pembelajaran di kelas dan beberapa hal lainnya yang berkaitan dengan kegiatan KKN Tematik di SD Kartika XIII-1 Ambon. Maka itu dapat dianalisis terkait apa yang benar-benar dibutuhkan oleh pihak sekolah.

b. Hasil observasi Awal

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, terdapat 2 masalah yang tim kami identifikasi:

- 1) Kurangnya penerapan literasi di kelas sehingga minat baca pada siswa/i menurun serta kemampuan dalam berpikir kritis (*critical thinking*) yang masih rendah.
- 2) Minimnya penerapan media pembelajaran yang tepat pada saat proses belajar mengajar di kelas pembelajaran kelas sehingga kegiatan pembelajaran di kelas kurang menarik.

c. Pembuatan Program Kerja

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi pada observasi awal, tim kami memutuskan untuk membuat 2 program kerja utama pada siswa siswi kelas 1 SD Kartika XIII-1 Ambon. Kedua program tersebut adalah sebagai berikut:

1) Penerapan Literasi di kelas

Program penerapan literasi di kelas bagi siswa siswi kelas 1 SD Kartika XIII-1 Ambon di Kelurahan Waihaong, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon, merupakan program kerja yang dilaksanakan selama 1 minggu. Dengan 4 kali pertemuan dimana, 3 pertemuan untuk pemberian materi, sedangkan pertemuan terakhir untuk evaluasi.

2) Pembuatan media pembelajaran POLIS (Pohon Literasi Dengan Tema Hari-Hari Besar Nasional)

Pembuatan pohon literasi ini adalah untuk meningkatkan kosa kata yang dimiliki oleh setiap siswa/i, meningkatkan kemampuan otak siswa/i, menambah ilmu pengetahuan

dan wawasan, melatih kemampuan dalam berpikir kritis siswa/i, meningkatkan konsentrasi siswa/i, dan melatih siswa untuk bisa menulis dan merangkai kata.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di SD Kartika XIII-1 Ambon di Kelurahan Waihaong, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon. Penerapan media pembelajaran selama mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa KKN Tematik semaksimal mungkin membantu proses pembelajaran dan memberikan alternatif media yang akan digunakan sebagai peningkatan motivasi belajar siswa kelas 1 SD Kartika XII-1 Ambon. Alternatif media yang dibuat oleh mahasiswa yaitu POLIS (Pohon Literasi Dengan Tema Hari-Hari Besar Nasional). Bentuk pembelajaran ini anak-anak merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan, maka dari itu berikut adalah hasil dan pembahasan dari program kerja yang telah dilakukan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan XLIX Gelombang II Universitas Pattimura Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Waihaong, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon.

Pembuatan Media Pembelajaran POLIS (Pohon Literasi Dengan Tema Hari-Hari Besar Nasional)

SD Kartika XIII-1 Ambon merupakan sekolah sasaran penerapan program KKN Tematik. Selain beberapa masalah yang kami temui, kami juga senang karena lewat observasi yang dilakukan dengan bertanya kepada kepala sekolah dan guru-guru sehingga dapat mengetahui permasalahan yang di temui di lapangan. Manfaat dari pembuatan pohon literasi ini adalah untuk meningkatkan kosa kata yang dimiliki oleh setiap siswa/i, meningkatkan kemampuan otak siswa/i, menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, melatih kemampuan dalam berpikir kritis siswa/i, meningkatkan konsentrasi siswa/i, dan melatih siswa untuk bisa menulis dan merangkai kata. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman anak tentang literasi dengan membudayakan kegiatan membaca di kelas sesuai dengan tingkatan kelas dengan berbagai metode ajar. Tujuan khusus penerapan media pembelajaran tersebut juga sesuai dengan bidang ilmu mahasiswa yang mengajar di kelas yaitu Pendidikan Sejarah. Melalui program ini, saya berharap siswa/i kelas 1 SD Kartika XIII-1 Ambon mendapat pengetahuan baru yang menjadi bekal bagi masa depan mereka.

Tabel 1. Catatan Harian Pembuatan Media Pembelajaran POLIS (Pohon Literasi)

No.	WAKTU	KEGIATAN	HASIL
1	3 MEI 2023	IPS "Hari-Hari Bersejarah Nasional"	Kegiatan mencakup pemberian materi pengenalan Hari-Hari Besar Nasional kepada siswa/i kelas 1. Serta sedikit arahan kepada anak-anak tentang bagaimana cara membuat media belajar POLIS (Pohon Literasi).
2	5 MEI 2023	Pembuatan Media Pembelajaran POLIS (Pohon Literasi Dengan Tema Hari-Hari Besar Nasional).	Di hari kedua saya melanjutkan program pembuatan POLIS, proses pengerjaan program saya lakukan pada jam pulang sekolah. Media pembelajaran POLIS (Pohon Literasi) tentu sangat menarik apabila dalam proses belajar mengajar di kelas memanfaatkan media ini. Pembelajaran yang menyenangkan dan berbeda dari biasanya.
3	9 MEI 2023	Evaluasi hari-hari besar bersejarah melalui media pembelajaran POLIS.	Evaluasi pembelajaran lewat pemanfaatan media pembelajaran POLIS (Pohon Literasi) sesuai sasaran kelas yaitu kelas 1. Hal ini membantu anak-anak lebih muda mencari tahu di media pembelajaran yang telah di sediakan di kelas ketika guru memberikan pertanyaan tentang salah satu hari bersejarah di Indonesia



Gambar 1. Kegiatan Pembuatan Media Pembelajaran POLIS

Penerapan Literasi di kelas

Untuk kegiatan penerapan literasi di kelas sasaran kelas yaitu kelas 1 SD. Penerapan Literasi di kelas karena sesuai dengan observasi dan kesimpulan di dapat bahwa pembelajaran di kelas berkesan membosankan, juga ditemukan banyak siswa/i yang belum fasih mengenal huruf bahkan membaca. Memperbiasakan siswa/i membaca dapat membantu siswa/i secara langsung mengenal setiap huruf pada proses literasi dikelas. Penerapan literasi ini agar siswa dapat berpikir kritis, lebih mengetahui banyak hal, menambah kosa kata pada siswa/i, siswa dapat membaca dan menulis, semakin banyak membaca menjadikan kita banyak tahu, dimulai dari hal-hal kecil yang perlu di biasakan yaitu tingkatan SD kelas 1. Penerapan literasi di kelas yang saya lakukan yaitu di pagi hari sebelum pembelajaran berlangsung, saya memanfaatkan buku yang di pinjam dari perpustakaan sekolah.

Tabel 2. Catatan Harian Kegiatan Penerapan Literasi di Kelas

No.	WAKTU	KEGIATAN	HASIL
1	8 MEI 2023	Penerapan Literasi dikelas 1 SD Kartika XIII-1 Ambonn	<p>Penerapan literasi di kelas yang saya lakukan yaitu di pagi hari sebelum pembelajaran berlangsung, saya memanfaatkan buku yang di pinjam dari perpustakaan sekolah. Buku yang di pakai untuk kegiatan literasi di kelas juga saya memilih buku bergambar dan meminjam buku sesuai dengan jumlah siswa agar semua siswa kebagian.</p> <p>Kemudian siswa/i kelas 1 SD di berikan waktu untuk membaca tentu ada yang sudah bisa membaca dan mengeja huruf karena pada dasarnya kebanyakan siswa/i kelas 1 SD sebelum masuk SD mereka belajar pada di jenjang pendidikan TK. Sesudah membaca saya akan membacakan kembali dan kemudian menjelaskan isi tentang buku yang kita baca bersama kemudian saya mencoba bertanya di sela-sela saat menjelaskan, tentu siswa/i merespon karena berkaitan dengan makhluk hidup tentu kita sering temui di sekitar kita.</p> <p>Ini menjadi poin penting bagaimana siswa dapat fokus ketika kegiatan literasi di kelas berlangsung. Kegiatan mencakup membaca, lewat membaca siswa/i dapat pengenalan kosa-kata, serta mengajar anak-anak tentang bagaimana cara melafalkan dan menulis kosa-kata dengan baik. kemudian adanya respon dari siswa/i selama kegiatan literasi berlangsung sehingga adanya timbal balik yang menyenangkan sehingga membuat anak-anak tertarik dengan kegiatan pembelajaran.</p>



Gambar 2. Kegiatan Penerapan Literasi di Kelas

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program Penerapan literasi dan pemanfaatan media pembelajaran POLIS (Pohon Literasi) di SD Kartika XIII-1 Ambon Kelurahan Waihaong, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon melalui program-program yang dibuat dan di terapkan mempunyai manfaat bagi siswa/i dan mempunyai kesan tersendiri bagi siswa/i agar giat belajar dan juga giat membaca dan bagi Guru dan pihak sekolah. Pembelajaran mandiri anak-anak sangat memberikan manfaat bagi anak-anak serta orang tua untuk mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia sehingga bisa bersaing di era global saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(5), 565-575.
- Azmi, R., Ala, A., Kayla, N., (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *Current Rescacrh in Educatio. ConferenceSeries Journrnal*.
- Bagi, k. T. B. E. (2021). Laporan akhir kuliah kerja nyata (kkn) tematik lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat universitas negeri gorontalo
- Biloro, E.D., et.al. (2022). Pemanfaatan Ikan Puri Sebagai Salah Satu Produk Pangan Lokal. *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara (JMMN) Vol.1, No.4 Desember 2022 e-ISSN: 2964-9528; p-ISSN: 2964-2051, Hal 08-17*
- M. Kharizmi. (2015). "Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi", *Journal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, pp. 94-102
- Rasya, M. F. (2020). Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Mengajar Universitas Syiah Kuala
- Pilang, k. L. G. D. D. (2020). Laporan akhir kuliah kerja nyata tematik (kkn-t) periode i tahun 2020 strategi pemerintah kabupaten pulung pisau dalam pemberdayaan masyarakat terhadap penanggulangan.

- Sariyem. (2016). "Kemampuan Berpikir Kritis Dan Minat Baca Dengan Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas Tinggi SD Negeri Di Kabupaten Bogor," *Jurnal pendidikan dasar*, vol 7, p. 331
- U. Mansyur. (2019). *Gepusta; Upaya Meningkatkan Minat Baca*, p. 203, 2019.
- Wahyu Supandi and Arief Muttaqin. (2015). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Kritis Dalam Pembelajaran Penemuan Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Journal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 2